BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pupuk kohe adalah pupuk organik sebagaimana campuran limbah ternak dan sisa pakan ternak yang sudah melalui proses fermentasi. Biasanya pemberian pupuk kotoran hewan (KOHE) yang diberikan pada lahan untuk memperbaiki struktur tanah dan kesuburan tanah. Zat hara yang terkandung di dalam pupuk kohe tergantung dari sumber bahan bakunya. Kotoran hewan (KOHE) merupakan bahan baku penting dalam pembuatan pupuk organik.

Pemakaian pupuk kotoran hewan (KOHE) selain memberikan dampak yang bermanfaat untuk lahan, juga memberikan keuntungan dalam mengurangi penggunaan pupuk kimia, meningkatkan serta memperbaiki kualitas lingkungan dan mengurangi biaya produksi. Pembuatan pupuk organik menggunakan bahan baku yang berasal dari limbah pertanian (Jerami) dan limbah peternakan (KOHE) yang ada dilingkungan sekitar (insitu).

Pupuk organik yang biasa disebut juga kompos adalah hasil dekomposisi bahan-bahan organik atau proses perombakan senyawa yang kompleks menjadi senyawa yang sederhana dengan bantuan mikro organisme (Nugroho, 2011). Pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produktivitas pertanian, mengkonservasi hara, mengurangi pencemaran lingkungan, serta meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Bahan dasar pupuk organik dapat berasal dari berbagai sumber limbah pertanian insitu seperti sisa tanaman, sisa panen, pangkasan tanaman pagar, sisa media tanam jamur, eceng gondok, serta kotoran hewan.

Lebih lanjut hasil penelitian Rachman *et al* (2012) juga menyebutkan pupuk padat adalah pupuk organik yang bentuknya padat, tidak berbau, jika dilarutkan kedalam air tidak larut.

Limbah akan berdampak negatif pada lingkungan hidup jika tidak diolah dengan baik dan benar. Dengan begitu akan menimbulkan dampak negatif seperti :

1. Dampak pada kesehatan yaitu penyakit diare yang terjadi karena virus atau penyakit kulit (kudis dan kurap)
2. Dampak terhadap lingkungan :
 - a. Timbulnya gas beracun, seperti asam sulfida (H_2S), amoniak (NH_3), metan (CH_4), CO_2 dan sebagainya. Gas ini akan timbul jika limbah padat ditimbun dan membusuk dikarenakan adanya mikroorganisme. Adanya musim hujan dan kemarau, terjadi proses pemecahan bahan organik oleh bakteri penghancur dalam suasana aerob/anaerob.
 - b. Dapat menimbulkan penurunan kualitas udara, dan
 - c. Penurunan kualitas air.

1.1 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman mengenai perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis di bidang peternakan khususnya limbah pejection sapi.
2. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan di bangku kuliah.
3. Meningkatkan ketrampilan dalam bidang keahliannya masing –masing

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Melatih melakukan pekerjaan lapangan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
2. Mengetahui tatalaksana kegiatan pemanfaatan limbah ternak pejection di BIB Lembang
3. Menambah wawasan terhadap manajemen pengolahan limbah

1.1.3 Manfaat Magang

1. Mendapat wawasan dan pengetahuan baru yang belum didapat saat dibangku perkuliahan
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pekerjaan lapang di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
3. Memahami manajemen pengolahan limbah di Balai Inseminasi Buatan Lembang.

1.2 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 30 November 2024 bertempat di Balai Inseminasi Buatan Lembang yang beralamatkan di Jl. Kiwi Ayu Ambon No 78 Lembang – Bandung Jawa Barat.

1.3 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan saat magang yaitu pengumpulan data untuk melengkapi hasil dari kegiatan magang yaitu:

1. Kerja

Melakukan aktivitas dilapangan sehingga memperoleh pengalaman, wawasan, serta manajemen aktivitas.

2. Diskusi

Dilaksanakan dengan bertanya langsung dengan pihak instansi meliputi karyawan atau para pekerja yang terkait untuk memperoleh data dan jawaban yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Mengambil data dengan cara mengambil gambar segala kegiatan dan aktivitas yang dikerjakan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan informasi dengan literatur yang berhubungan dengan tatalaksana kegiatan berupa media tertulis atau elektronik.